UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konstruksi Identitas Taktis melalui Metafora Konseptual: Studi Komparatif Manchester City dan Nottingham Forest dalam Match Reports Surat Kabar Broadsheet Britania Raya
Ahmad Raihan Fasihullisan, Dr. Ni Gusti Ayu Roselani, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study investigates how UK broadsheet match reports use conceptual metaphor to construct the tactical identities of two contrasting Premier League teams, Manchester City and Nottingham Forest, during the 2024/25 season. Drawing on Conceptual Metaphor Theory (Lakoff & Johnson, 1980; Kövecses, 2010) and Semino's (2008) account of systematic metaphor patterns in discourse, the study addresses a gap in existing football-metaphor research, namely the absence of a controlled comparison capable of isolating tactical identity, rather than team reputation or competitive success, as a variable influencing source domain selection. A parallel corpus of match reports from *The Guardian* and *The Times* was compiled, and metaphorical verb lexical units were identified using the Metaphor Identification Procedure (Pragglejaz Group, 2007) and coded for source domain. The analysis finds that conceptual metaphor is distributed unevenly across the corpus: WAR is the dominant source domain for both teams, but is proportionally more frequent, and more consistently combative in character, in Nottingham Forest's coverage, where it spans finishing, pressing, and defending, whereas for Manchester City, WAR instead constructs an already-secured dominance and is joined by ART, a domain applied almost exclusively to City's play across theatre, music, and craft subtypes. These findings extend Kövecses' highlighting and hiding principle from the level of source domain selection to the level of its internal variation within a single domain, and provide direct textual evidence for a relationship between team identity and metaphor choice that had previously been proposed, but not tested through a controlled design, in existing scholarship (Yusuf, 2018). The study concludes that football journalism's metaphors do not merely describe tactical identity, but help construct an unequal hierarchy of tactical legitimacy between teams.

Keywords: conceptual metaphor, football journalism, highlighting and hiding, source domain, tactical identity.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konstruksi Identitas Taktis melalui Metafora Konseptual: Studi Komparatif Manchester City dan Nottingham Forest dalam Match Reports Surat Kabar Broadsheet Britania Raya
Ahmad Raihan Fasihullisan, Dr. Ni Gusti Ayu Roselani, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji bagaimana laporan pertandingan dari surat kabar Inggris menggunakan metafora konseptual untuk membangun identitas taktis dua tim Premier League yang saling bertolak belakang, yaitu Manchester City dan Nottingham Forest, pada musim 2024/25. Berlandaskan pada Conceptual Metaphor Theory (Lakoff & Johnson, 1980; Kövecses, 2010) dan pandangan Semino (2008) mengenai pola metafora yang sistematis dalam wacana, penelitian ini mengisi celah dalam riset metafora sepak bola yang sudah ada. Celah tersebut adalah belum adanya perbandingan terkontrol yang mampu mengisolasi identitas taktis sebagai variabel pemengaruh pemilihan source domain, alih-alih berfokus pada reputasi tim atau pencapaian kompetitif semata. Sebuah korpus paralel yang berisi laporan pertandingan dari The Guardian dan The Times telah disusun. Selanjutnya, unit leksikal berupa kata kerja metaforis diidentifikasi menggunakan Metaphor Identification Procedure (Pragglejaz Group, 2007) dan dikodekan berdasarkan source domain masing-masing. Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi metafora konseptual tidak merata di seluruh korpus. WAR *adalah source domain dominan bagi kedua tim, namun secara proporsional lebih sering muncul dan memiliki nuansa pertarungan yang lebih konsisten pada pemberitaan Nottingham Forest, meliputi aspek penyelesaian akhir, pressing, dan pertahanan. Sebaliknya, pada Manchester City, metafora* WAR *justru berfungsi untuk membangun citra dominasi yang sudah mutlak. Penggambaran gaya bermain City juga secara khusus dipadukan dengan domain* ART*, mencakup subtipe teater, musik, dan kriya. Temuan ini memperluas highlighting and hiding principle dari Kövecses dari tingkat pemilihan source domain hingga mencapai tingkat variasi internal di dalam satu domain tunggal. Temuan ini juga memberikan bukti tekstual langsung mengenai adanya hubungan antara identitas tim dan pemilihan metafora. Gagasan ini sebelumnya telah diajukan dalam literatur akademis (Yusuf, 2018) meski belum pernah diuji melalui desain penelitian yang terkontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metafora dalam jurnalisme sepak bola berfungsi mendeskripsikan identitas taktis sekaligus secara aktif membentuk hierarki legitimasi taktis yang tidak setara antar tim.*

Kata kunci: highlighting and hiding, identitas taktis, jurnalisme sepak bola, metafora konseptual, source domain.